

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diukur. Pendekatan kuantitatif berkonsentrasi pada variabel, atau ciri-ciri tertentu dari kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Peneliti mendapatkan data dan informasi untuk menjawab semua hipotesis melalui kuesioner tertutup. Responden dibatasi dalam memberi jawaban menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR), dengan skor sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan, yang terdiri dari dua kelas, VIII-1 dan VIII-2, pada tahun akademik 2023/2024.

##### **2. Sampel**

Penelitian ini adalah penelitian populasi, yang didukung oleh pendapat Arikunto bahwa setiap subjek di bawah 100 akan diambil secara keseluruhan, sehingga penelitiannya menggunakan sampel sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas VIII-1 dan VIII-2.

---

<sup>1</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2020) hlm 6-7

## C. Variabel penelitian

### 1. Variabel terikat (Y)

Variabel *independent* penelitian ini adalah prestasi belajar IPS. Prestasi belajar IPS didefinisikan sebagai prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPS berdasarkan nilai yang diberikan guru untuk evaluasi mata pelajaran IPS. Rata-rata dari ulangan harian dan ujian akhir semester 2 siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 di SMP Alwashliyah 30 adalah indikator prestasi belajar IPS.

### 2. Variabel bebas (X)

#### a. Motivasi belajar ( $X_1$ )

Sebuah keinginan dari dalam atau luar diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi.

Indikatornya:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Memiliki orientasi ke masa depan

#### b. Lingkungan sekolah ( $X_2$ )

Lingkungan pendidikan, yang dimulai dengan sekolah sebagai institusi formal untuk pendidikan. Kepala sekolah yang bijak, peraturan yang mendidik, guru yang baik, perangkat sekolah yang adil, dan hubungan yang baik antara siswa menunjukkan lingkungan sekolah yang baik.

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi guru dengan siswa
- 4) Relasi siswa dengan siswa

- 5) Disiplin sekolah
- 6) Fasilitas sekolah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kusioner atau angket**

Angket, menurut Stiggins, adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan untuk dijawab atau diisi oleh sampel penelitian. Angket adalah instrumen pengumpulan data di mana subjek penelitian mengisi formulir. Angket tertutup adalah jenis angket yang digunakan. Angket tertutup memiliki format terstruktur dan responden diminta untuk memberikan pendapat mereka dengan memberikan jawaban sesuai dengan pilihan yang diberikan.

Skala likert digunakan dalam penelitian ini. Menurut Riduwan, Untuk mencegah ukuran skala ini digunakan untuk mengkategorikan variabel karena kesalahan dalam analisis data dan proses penelitian selanjutnya yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban berdasarkan skala likert tersebut, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai 4 pertanyaan sangat setuju (SS)
- b. Nilai 3 pertanyaan setuju (S)
- c. Nilai 2 pertanyaan tidak setuju (TS)
- d. Nilai 1 pertanyaan sangat tidak setuju (STS)

##### **2. Metode dekomendasi**

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau bukti fisik dari penelitian, seperti foto, tetapi tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian. Sebaliknya, metode ini ditunjukkan dalam dokumen.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto menyatakan bahwa secara umum, penelitian akan berhasil dengan baik jika sering menggunakan instrumen karena instrumen memberikan hasil yang dibutuhkan untuk dapat jawaban masalah penelitian dan uji hipotesis. Kualitas data yang dikumpulkan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian yang digunakan.’

### 1. Validitas dan Realibilitas

#### a. Validitas

Gagasan utama adalah validitas. Dalam kasus di mana alat untuk mengumpulkan data benar-benar Valid, instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya.

Peneliti mengolah data dengan bantuan program komputer SPSS. Tabel akan dibandingkan untuk setiap item dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% sebesar 0,444. Item kusioner berlaku jika rhitung lebih besar dari rtabel; sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel, itu tidak berlaku.<sup>2</sup>

#### b. Realibilitas

Realitas atau realibilitas menunjukkan kemampuan seseorang. atas instrumen yang disusun yang menghasilkan hasil yang konsisten jika tingkat pengukuran diulang. Reliabilitas, menurut Arikunto, memiliki kualitas yang cukup tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpul data. Tingkat keterandalan sesuatu dipengaruhi oleh seberapa liputnya sesuatu itu. Instrument yang dianggap sebagai alat yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya.

---

<sup>2</sup> Elsa Septiyana. 2011. *Pengaruh motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/2011*. Skripsi Universitas Negeri Semarang

## F. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk membuat setiap variabel lebih mudah dijelaskan atau digambarkan. Ini juga membuat pemahaman tentang pengukuran variabel yang ditampilkan lebih mudah. Untuk melakukan penelitian ini, responden diberi skor untuk setiap bagian angket yang telah dibuat oleh peneliti..

Nilai akan diberikan sesuai dengan jawaban responden. Untuk membuat tabel kategori, langkah-langkah berikut dilakukan:

- a. Mengurutkan atau mengidentifikasi data dengan nilai besar dikurangi nilai kecil
- b. Mencari kelas kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya
- c. Cari lebar atau jarak skors (range).

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

- d. Menjumlahkan sisa bilangan  $(k \cdot i) - \text{Jumlah bilangan}$ .

## G. Teknik Analisis Statistik Data Inferensial

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas mengevaluasi distribusi variabel terikat atau bebas dalam mode regresi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS Kolmogorof-Smirnof*.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji asumsi dalam Analisis Regresi Linear Berganda adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan kolerasi antara variabel independen, karena jika itu adalah model yang berkualitas tinggi tidak menunjukkan kolerasi yang tinggi antara variabel independennya, uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi model regresi tersebut.

Dalam uji multikolinearitas, dasar keputusannya adalah bahwa gejala multikolinearitas tidak muncul jika nilai toleransi lebih besar dari 0,100 dan VIF lebih besar dari 10,00; sebaliknya, gejala multikolinearitas muncul jika nilai toleransi lebih rendah dari 0,100 dan VIF lebih besar dari 10,00.

## 2. Uji heterokedastisitas

Dalam model regresi, tujuan untuk adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varian residual antara pengamatan. Kondisi yang tetap dengan Dalam hal kondisi yang berbeda disebut homoskedastisitas, varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut heterokedastisitas.

### I. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan kelinieran variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y).

Proses yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Spesifikasi:

Y = variabel dependen (prestasi belajar IPS)

a = konstanta

$\beta_1$  = koefisien variabel  $x_1$

$\beta_2$  = koefisien variabel  $x_2$

$x_1$  = motivasi belajar

$x_2$  = lingkungan sekolah

e = error yang diterima

## J. Uji hipotesis penelitian

### 1. Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ secara simultan (Uji F)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel bebas model mempengaruhi variabel terikat ( $Y$ ). Untuk mengetahui apakah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) memengaruhi prestasi belajar akuntansi ( $Y$ ) siswa SMP Al-Washliyah kelas VIII pada tahun pembelajaran 2023/2024, dilakukan uji simultan. Nugroho (2005) menyatakan bahwa pengujian statistik dilakukan dengan uji-F<sup>3</sup>

Untuk menguji hipotesis, uji-F digunakan untuk merumuskan hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini:

- a.  $(H_0)_1 = 0$ , variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen ( $H_a$ )
- c. Mengidentifikasi taraf nyata (tingkat signifikansi =  $\alpha$ )
- d. Taraf nyata  $\alpha = 5\%$ .
- e. Mendefinisikan standar pengambilan keputusan.
- f. Proses pengambilan keputusan

### 2. Pengaruh parsial $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ (uji t)

Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $(H_0)_2 : \beta_1 = 0$ , motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS

---

<sup>3</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

(Ha)<sub>2</sub> :  $\beta_1 \neq 0$ , motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

- (Ho)<sub>3</sub> :  $\beta_2 = 0$ , lingkungan sekolah secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

(Ha)<sub>3</sub> :  $\beta_2 \neq 0$ , lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

- b. (*level of significance* =  $\alpha$ )  $\alpha = 5\%$ .
- c. Mengambil keputusan<sup>4</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>4</sup> Elsa Septiyana. 2011. *Pengaruh motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/2011*. Skripsi Universitas Negeri Semarang